

**POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ONLINE MATA PELAJARAN PAI KELAS VII
DI SMPN 2 PERAK JOMBANG**

Hidayatur Rohmah^{1*}, Khoirotun Nisak²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: hidayaturohmah@unwaha.ac.id , khoirnisak2000@gmail.com



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the pattern of interaction between teachers and students in PAI learning. To find out the interaction patterns of teachers and students in online learning PAI subjects. To determine the factors supporting and inhibiting the interaction of teachers and students in online learning PAI subjects. This type of research is descriptive qualitative, namely research proposed to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions and thoughts of people, both individually and in groups. This research was conducted in Class VII SMPN 2 Perak Jombang. This type of research is descriptive qualitative, namely research proposed to describe and analyze phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions and thoughts of people, both individually and in groups. The results of this study are 1) The interaction patterns of teachers and students interact well with each other. Students are more enthusiastic than during online learning, students are more focused when they are face to face with the teacher and the ongoing lesson. 2) The pattern of interaction of teachers and students in online learning PAI subjects Where online learning must require innovations from educators so that students are not bored with the learning process.

Keywords: Pattern, Interaction, Online Learning

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI. Untuk mengetahui pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMPN 2 Perak Jombang. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok. Hasil Penelitian ini adalah 1) Pola interaksi guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik. Siswa lebih berantusias dibanding selama pembelajaran online, siswa lebih lebih fokus ketika mereka berhadapan langsung dengan guru dan pelajaran yang sedang berlangsung. 2) Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Online mata pelajaran PAI Dimana pembelajaran secara online harus membutuhkan inovasi-inovasi dari pendidik agar peserta didik tidak jenuh dengan proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Pola, Interaksi, Pembelajaran Online.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang

tidak pernah bisa dipisahkan, juga merupakan salah satu hal yang paling penting di dalam

kehidupan manusia. Disisi lain, pendidikan ialah suatu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk serta mempersiapkan kepribadian generasi muda di masa yang akan datang. Melalui pendidikan inilah nantinya semua manusia dapat belajar, untuk menghadapi berbagai problematikan serta permasalahan hidup yang akan dihadapinya, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Syaiful Sagala, (2013)

Sebagai makhluk sosial, di dalam kehidupan sehari-hari manusia pasti membutuhkan bantuan serta membutuhkan sebuah interaksi antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Sehingga secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Kecenderungan manusia ini akan melahirkan sebuah komunikasi dua arah yakni melalui bahasa yang mengandung suatu tindakan serta perbuatan. Karena adanya aksi dan reaksi inilah, maka suatu interaksi pun akan terjadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya suatu interaksi dapat berlangsung apabila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Syaiful Bahri Djamarah, (2010)

Merebaknya virus Covid-19 sejak Desember 2019 hingga sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar untuk sementara waktu dilakukan dirumah. Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pembelajaran pun akhirnya tak dapat terelakkan terjadi di rumah, namun bukan dengan kedatangan guru ke rumah masing-masing siswa melainkan dengan media online. Pembelajaran menggunakan jaringan internet lumrah disebut dengan ELearning, atau yang lebih dikenal dengan sebutan pembelajaran dalam jaringan daring. Sobron, A. Bayu, Rani, & S, M. (2019).

Pembelajaran berbasis E-learning mungkin menjadi hal baru bagi sebagian guru, salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran selama masa pandemi yaitu dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang memerlukan akses konektivitas jaringan internet salah satunya dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada pada smartphone. Memang kegiatan pembelajaran dalam jaringan daring bukanlah hal perdana bagi guru-guru di Indonesia, akan tetapi banyak guru yang belum terlalu bersahabat dengannya, karena dalam keseharian umumnya guru lebih dominan menggunakan pembelajaran tatap muka di banding dalam jaringan. Dewi, W. A. F. (2020). Ada beberapa

kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring salah satunya guru terbiasa mengajar secara tatap muka tetapi selama pandemi guru diharuskan dapat menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran daring. Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020).

Beragam masalah yang dihadapi siswa dan guru selama proses pembelajaran daring di masa pandemi yaitu guru tidak dapat memantau proses pembelajaran secara langsung yang mengakibatkan peran guru digantikan oleh orang tua untuk turut serta memantau perkembangan proses pembelajaran anaknya. Sistem pembelajaran yang demikian tentu membuat emosional siswa menjadi tidak stabil. Pembelajaran yang dahulunya dilakukan secara tatap muka dengan intensitas tugas yang sedikit, kini berubah menjadi jarak jauh dengan intensitas tugas yang banyak. Tentu hal ini membuat kondisi emosional siswa menjadi tidak stabil. Bahkan tidak sedikit anak yang mengalami perubahan karakter. Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017).

Achmad Sanusi, (2015) menjelaskan yang dinamakan pola adalah cara bertindak yang dilakukan berulang-ulang yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap satu objek atau situasi yang ada.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata interaksi merupakan hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi, antar hubungan.

Zaenal Mukarom dan Rusdiana (2016) menyatakan bahwa Interaksi merupakan salah satu bagian yang paling penting dan tidak akan pernah bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, baik itu interaksi antar guru, interaksi antar guru dan siswa maupun interaksi antara guru dengan wali murid.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran jarak jauh yang memerlukan akses konektivitas jaringan internet salah satunya dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang ada pada smartphone. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran online memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.

Abdul Rahman Shaleh (2000) menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran agama islam melalui kenyataan, bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama

dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

SMPN 2 Perak Jombang merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran online dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19 ini. Lembaga yang berada di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid19.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena,

peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang, baik secara individual maupun kelompok. Nana Syaodih Sukmadinata (2006)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII dengan jumlah peserta didik sebanyak 217. Peneliti mengambil mata pelajaran PAI, yang mapel tersebut dipegang oleh Ibu Indah wahyu ningsih Sp.d.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Keseluruhan proses pengumpulan data dan penganalisis data penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif model analisis interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang	“Interaksi guru dan siswa selama tatap muka siswa lebih berantusias dibanding selama pembelajaran online, siswa lebih lebih fokus ketika mereka berhadapan langsung dengan guru dan pelajaran yang edang berlangsung.” “Saya kasih banyak cerita, anak-anak itu lebih mendengarkan kalau saya bercerita. Pasti saya tambah dengan cerita. Karena jika persis sama dengan mapelnya, disinikan berat karna dari anak-anaknya pengetahuan agamanya kurang, jadi kalau disuruh fokus ke situ anak-anak kurang memperhatikan. Main-main sendiri, susah fokuslah. Jadi mesti saya selipi dengan cerita
2.	Bagaimana pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Online mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 2 Perak Jombang	“Pembelajaran yang diterapkan pada saat pandemi yaitu dengan cara berkomunikasi lewat watsApp dan google classroom, pada saat pembelajaran online berlangsung saya kadang menyuruh anak-anak untuk membuka youtube atau media-media lain tentang pembelajaran PAI tersebut supaya menyenangkan dan tidak jenuh.karena jika hanya dengan membaca yang kita terangkan anak-anak akan merasa bosan.”
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Online mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 2 Perak Jombang	“Anak-anak ketika pembelajaran online banyak yang tidak mempunyai kuota internet, bahkan juga adamyang tidak punya hanphone. Dan masa pandemi seperti ini mengharuskan untuk mempunyai hanphon, itupun pihak sekolah menitipkan ke balai desa anak-anak yang tidak mepunyai kuota internet untuk memakai wifi desa” “anak-anak lebih suka dengan adanya proyektor,lebih memperhatikan dengan menggunakan media tersebut”

Pembahasan

Interaksi adalah suatu hubungan antara pendidik dengan muridnya. Maka dari itu pola

interaksi sangat penting dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI Kelas VII di SMPN 2 Perak.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk sadara atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengantujuan tertentu. Maka dari itu sebuah motivasi sangatlah penting diberikan seorang guru kepada peserta didik. Adapun motivasi yang diberikan oleh seorang guru pada proses pembelajarannya sangatlah beragam. Seperti halnya yang dilalukan oleh guru PAI di SMPN 2 Perak Jombang ini. Memberikan motivasi berupa sebuah cerita.

Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang . Menyapa, menanyakan kabar, dan memberi salam adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh guru diawal pembelajran dimulai. Dimana pembelajaran secara online harus membutuhkann inovasi-inovasi dari pendidik agar peserta didik tidak jenuh dengan proses pembelajarannya, begitu pula yang dilakukan oleh Ibu indah wahyuningsih selaku guru pai kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang. Pembelajaran online telah digunakan pada siswa kelas VII dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19. Pembelajaran online ini diterapkan agar kegiatan belajar tetap berjalan. Pembelajaran online dilaksanakan dengan cara berkomunikasi melalui watshApp atau Google Classroom.

Setiap pelaksanaan pembelajaran baik secara offline maupun online pasti terdapat suatu faktor. Baik faktor pendukung maupun penghambatnya. Begitu pula yang di ditemui di SMPN 2 Perak ini. Handphone dan kuota internet adalah salah satu dari penghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut. Yang akhirnya solusi dari pihak sekolah yaitu meminta izin ke pihak desa untuk menerima atau menitipkan anak-anak memakai wifi yang disediakan desa untuk keperluan desa, digunakan anak-anak ketika pembelajaran berlangsung. Sementara faktor pendukung pembelajaran PAI ketika offline adalah sesuai dengan wawancara penulis dengan guru PAI yaitu salah satu media pembelajaran yang di pakai di SMPN 2 Perak ini dalah proyektor.

SIMPULAN DAN SARAN

Pola interaksi guru dan siswa dalam pembeljaran PAI kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang yaitu dimana guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik. Siswa lebih berantusias dibanding selama pembelajaran online, siswa lebih lebih fokus ketika mereka berhadapan langsung

dengan guru dan pelajaran yang sedang berlangsung.

Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Online mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang. Menyapa, menanyakan kabar, dan memberi salam adalah hal yang seharusnya dilakukan oleh guru diawal pembelajran dimulai. Dimana pembelajaran secara online harus membutuhkann inovasi-inovasi dari pendidik agar peserta didik tidak jenuh dengan proses pembelajarannya.

Faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran online mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Perak Jombang. Handphone dan kuota internet adalah salah satu dari penghambat pelaksanaan pembelajaran tersebut. Yang akhirnya solusi dari pihak sekolah yaitu meminta izin ke pihak desa untuk menerima atau menitipkan anak-anak memakai wifi yang disediakan desa untuk keperluan desa, digunakan anak-anak ketika pembelajaran berlangsung.

Sementara faktor pendukung pembelajaran PAI ketika offline adalah sesuai dengan wawancara penulis dengan guru PAI yaitu salah satu media pembelajaran yang di pakai di SMPN 2 Perak ini dalah proyektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Pendidikan Agama dan Keagaman, Visi, Misi, dan Aksi, Gema Windu Panca Perkasa, jakarta, 2000, hal. 31
- Achmad Sanusi, (2015), Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan, Bandung: Nuansa Cendekia, hal. 177
- Departemen Pendidikan Nasional, Op. Cit., hal. 542
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 124–140.

- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 10.
- Syaiful Sagala, *Etika dan Moral Pendidikan: Peluang dan Tantangan* (Jakarta: Kencana, 2013), 43.
- Zaenal Mukarom dan Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), 105